

FUNGSI KEIMIGRASIAN DALAM PEMBANGUNAN DAERAH

THE ROLE OF IMMIGRATION IN REGIONAL DEVELOPMENT

<https://10.52617/jaid.v5i1.683>

Submitted: 08-04-2025 Reviewed: 22-04-2025 Published: 19-05-2025

Sandi Andaryadi

sandi.aim4@gmail.com

Institut Pemerintahan Dalam Negeri

M.B. Zubakhrum Tjenreng

ZubakhrumTjenreng@gmail.com

Institut Pemerintahan Dalam Negeri

Abstract. *Immigration plays an important role in supporting regional development through regulation, supervision and services for citizens and foreigners. In Indonesia, the Directorate General of Immigration is the leading sector in managing immigration functions which include monitoring foreigners, preventing abuse of status, and improving services to the public. Immigration can encourage regional economic, social and cultural sectors to support national interests. But it also presents various challenges such as social tensions, labor competition, and frequent illegal immigration conditions. Increasing international mobility opens up opportunities for regions, especially in the industrial, technology and tourism sectors. However, inappropriate policies can have negative impacts on local communities. This research aims to evaluate the implementation of the immigration function in regional development and identify factors that influence the effectiveness of immigration policy. This research method uses qualitative methods. The results of the research are expected to provide policy recommendations to improve immigration management and support sustainable development as well as become a direction for immigration governance based on effective and efficient public services.*

Keywords: *Immigration, Regional Development, Immigration Policy*

Abstrak. Keimigrasian berperan penting dalam mendukung pembangunan daerah melalui pengaturan, pengawasan, dan pelayanan terhadap Warga Negara Indonesia serta orang asing. Di Indonesia, Direktorat Jenderal Imigrasi berperan sebagai *leading sector* dalam pengelolaan fungsi keimigrasian berupa pemberian pelayanan keimigrasian, penegakan hukum, keamanan negara, dan fasilitator pembangunan kesejahteraan masyarakat. Masuknya orang asing ke wilayah Indonesia memberikan dampak positif yang dapat mendorong sektor ekonomi, sosial, dan budaya daerah demi mendukung kepentingan nasional. Selain itu peningkatan lalu lintas orang masuk ke suatu negara membuka peluang bagi daerah, terutama dalam sektor industri, teknologi, dan pariwisata. Namun demikian di sisi lain juga menghadirkan berbagai tantangan seperti ketegangan sosial, persaingan tenaga kerja, serta timbulnya *Transnational Organized Crime*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan fungsi keimigrasian dalam pembangunan daerah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kebijakan imigrasi. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian diharapkan memberikan rekomendasi kebijakan untuk memperbaiki pengelolaan keimigrasian dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan serta menjadi arah tata kelola keimigrasian yang berbasis kepada pelayanan publik yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: Keimigrasian, Pembangunan Daerah, Kebijakan Imigrasi

1. INTRODUCTION Fungsi keimigrasian tidak hanya terbatas pada pengaturan keluar-



JAID: Journal of Administration and International Development are licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

masuknya orang asing, tetapi juga menyangkut pengawasan terhadap orang asing didalam suatu wilayah, perlindungan, dan pelayanan terhadap warga negara dan orang asing di dalam wilayah negara serta fasilitator kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, fungsi keimigrasian diemban oleh Direktorat Jenderal Imigrasi.

Keimigrasian merupakan salah satu aspek penting dalam dinamika sosial, ekonomi, dan budaya suatu negara. Kebijakan keimigrasian yang baik dan terstruktur memiliki potensi besar untuk mendorong pembangunan daerah, baik dari segi perekonomian, sosial, maupun budaya (Dewi, 2021).

Di sisi lain, kebijakan yang tidak tepat atau tidak seimbang dalam mengelola keimigrasian dapat menimbulkan berbagai masalah yang dapat menghambat proses pembangunan daerah. Pembangunan daerah di Indonesia memerlukan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, termasuk keberadaan orang asing yang dapat memberikan nilai tambah melalui investasi, pengetahuan, atau keterampilan.

Namun, untuk memastikan bahwa orang asing yang masuk ke wilayah suatu negara tidak memiliki dampak negatif terhadap ketertiban di negara tersebut, perlu adanya pengawasan dan regulasi yang lebih ketat dan terkoordinasi, serta upaya untuk meningkatkan kapasitas petugas imigrasi dalam melaksanakan tugas mereka (Arifin, 2020).

Pada masa kini, mobilitas penduduk antarnegara, termasuk imigrasi, semakin meningkat sebagai dampak dari globalisasi. Peningkatan arus orang asing dari negara lain yang masuk ke Indonesia, membuka peluang besar bagi daerah dalam aspek perekonomian, terutama di sektor-sektor yang membutuhkan tenaga kerja asing yang terampil (Basten & Henry, 2018). Keimigrasian tidak hanya sekadar soal pergerakan orang dari satu negara ke negara lain, tetapi juga berkaitan dengan pertukaran pengetahuan, teknologi, budaya, serta pertumbuhan ekonomi yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Secara umum, keimigrasian dapat berfungsi sebagai pendorong pembangunan daerah dalam beberapa cara hal ini juga tertuang didalam Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2022 tentang Keimigrasian untuk Pembangunan Daerah. *Pertama*, kehadiran tenaga kerja asing yang terampil atau profesional dapat mengisi kekosongan tenaga kerja yang tidak dapat dipenuhi oleh tenaga kerja lokal, sehingga dapat mendukung pengembangan sektor-sektor penting seperti industri, teknologi, dan pariwisata.

Kedua, investasi asing yang datang seiring dengan kedatangan orang asing dapat mempercepat pembangunan infrastruktur, meningkatkan kapasitas sektor ekonomi, dan menciptakan lapangan kerja baru. Ketiga, keimigrasian juga dapat memperkaya aspek sosial dan budaya daerah, menciptakan lingkungan yang lebih beragam dan meningkatkan hubungan internasional (Basten & Henry, 2018).

Di banyak daerah, keimigrasian memberikan dampak positif yang signifikan dalam pembangunan daerah, misalnya melalui penciptaan lapangan kerja, investasi asing, dan transfer pengetahuan serta teknologi. Namun, di sisi lain, kehadiran orang asing juga membawa tantangan, terutama dalam hal integrasi sosial, ketertiban masyarakat, serta dampak sosial-ekonomi bagi warga lokal (Murti, 2020). Oleh karena itu, pengelolaan keimigrasian yang baik sangat diperlukan agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh daerah tanpa menimbulkan ketegangan sosial atau masalah lainnya.

Implementasi fungsi keimigrasian di daerah-daerah tertentu masih menghadapi

berbagai tantangan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah mengenai peran keimigrasian dalam pembangunan. Fungsi keimigrasian yang tidak optimal di tingkat daerah dapat berdampak pada kurangnya pengawasan terhadap orang asing yang masuk dan tinggal di wilayah tersebut, serta terbatasnya kontribusi imigrasi dalam sektor ekonomi dan sosial (Dewi, 2021).

Dalam kajiannya Tim Peneliti Pusat Penelitian Kebijakan Imigrasi (2021) menemukan bahwa dampak dari imigrasi juga membawa tantangan yang tidak dapat diabaikan. Ketegangan sosial antara penduduk lokal dan orang asing bisa terjadi karena perbedaan budaya, bahasa, serta akses terhadap sumber daya yang terbatas. Seringkali, persaingan di pasar tenaga kerja dapat menimbulkan ketidakpuasan di kalangan tenaga kerja lokal, terutama di sektor-sektor yang rentan terhadap imigrasi kependudukan bagi warga asing. Selain itu, tantangan lain yang sering muncul adalah masalah keimigrasian ilegal, yang dapat menyulitkan pengawasan dan menambah beban pada sistem sosial dan keamanan daerah itu sendiri.

Pentingnya pengelolaan keimigrasian yang baik dalam pembangunan daerah juga terlihat dalam kebijakan yang berfokus pada pengawasan dan pemberdayaan. Oleh karena itu, sangat diperlukan pendekatan yang menyeluruh, yang tidak hanya melihat keimigrasian sebagai aspek pengaturan kedatangan orang asing, tetapi juga sebagai bagian dari strategi pembangunan jangka panjang yang melibatkan integrasi sosial, pengelolaan sumber daya manusia, serta pemberdayaan masyarakat lokal (Saputra, 2019).

Dengan adanya potensi positif dan tantangan yang ada, peran keimigrasian dalam pembangunan daerah harus dianalisis secara mendalam untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil dapat mempercepat laju pembangunan tanpa menimbulkan dampak negatif yang merugikan. Pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat perlu bekerja sama untuk menciptakan kebijakan yang dapat mengoptimalkan fungsi keimigrasian, sehingga dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan inklusif bagi seluruh masyarakat daerah tersebut.

Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana pelaksanaan fungsi keimigrasian dalam mendukung pembangunan daerah agar nantinya penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi relevan terkait dengan pelaksanaan fungsi keimigrasian dalam mendukung pembangunan daerah, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kebijakan imigrasi di tingkat daerah.

2. METHOD

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan dampak keimigrasian terhadap pembangunan daerah. Pendekatan ini akan fokus pada pengumpulan dan analisis data deskriptif naratif, dengan menekankan pengambilan data dengan wawancara terhadap pemangku kepentingan, kemudian digunakan juga observasi lapangan.

1. Pengumpulan Data: Wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat dalam kebijakan keimigrasian, seperti pejabat pada Direktorat Jenderal Imigrasi, pejabat pada pemerintah daerah, pengusaha, orang asing, serta masyarakat lokal. Selain itu, dapat menggunakan data sekunder dari laporan kebijakan atau penelitian terdahulu.
2. Analisis Data: Mengidentifikasi tema-tema atau pola-pola yang muncul dari

wawancara atau observasi. Misalnya, dampak keimigrasian terhadap perekonomian daerah, sosial budaya, atau keamanan.

3. Interpretasi: Menyusun temuan-temuan berdasarkan analisis dan memberikan interpretasi terhadap dampak positif dan negatif dari kebijakan keimigrasian, serta rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas kebijakan tersebut.

3. RESEARCH

Pendahuluan Fungsi keimigrasian dalam pembangunan daerah sangat penting untuk mendukung berbagai sektor seperti perekonomian, sosial, budaya, dan keamanan. Dalam konteks ini, keimigrasian tidak hanya berhubungan dengan pengaturan kedatangan dan keberangkatan orang asing, tetapi juga dengan kebijakan dalam mengelola mobilitas penduduk baik yang berasal dari luar negeri maupun dari daerah lain dalam negeri.

Dengan menggunakan metode analisis kualitatif, kita dapat menggali lebih dalam tentang bagaimana kebijakan keimigrasian berpengaruh terhadap berbagai aspek pembangunan di suatu daerah.

Pengumpulan data melalui analisis kualitatif mengutamakan pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan mendalam. Data ini bisa diperoleh melalui wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan terkait, seperti:

1. Pejabat pada Direktorat Jenderal Imigrasi yang bertugas di Direktorat Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian.
2. Pejabat pemerintah daerah yang bertanggung jawab dalam bidang pemantauan orang asing (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik).
3. Pengusaha dan investor yang terlibat dalam proyek-proyek yang melibatkan orang asing dan penanaman modal asing.
4. Masyarakat lokal yang mengalami dampak langsung dari imigrasi atau kedatangan pendatang baru.
5. Tenaga Kerja Asing yang datang untuk bekerja atau berinvestasi di daerah tersebut.

Selain itu, data juga bisa dikumpulkan melalui observasi lapangan untuk memahami interaksi sosial dan budaya yang terjadi antara orang asing dan masyarakat lokal.

Analisis Tematik Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis tematik. Dalam analisis ini, peneliti mengidentifikasi tema-tema atau pola-pola yang muncul dari data yang diperoleh. Beberapa tema yang dapat dianalisis terkait fungsi keimigrasian dalam pembangunan daerah antara lain:

1. Dampak Ekonomi

- Positif: Imigrasi dapat mendatangkan manfaat ekonomi, seperti peningkatan investasi asing, penciptaan lapangan kerja baru, dan pengembangan sektor-sektor tertentu yang membutuhkan tenaga kerja terampil dari luar (Wibowo, 2020). Misalnya, proyek infrastruktur besar atau sektor pariwisata yang membutuhkan keahlian spesifik dari tenaga kerja asing. Wawancara dengan pengusaha dan investor dapat mengungkapkan bagaimana kedatangan tenaga kerja asing meningkatkan produktivitas atau mempercepat proyek-proyek penting.
- Negatif: Meskipun demikian, imigrasi juga bisa menyebabkan ketidakseimbangan dalam pasar tenaga kerja lokal. Hal ini dapat

menambah kompetisi di sektor-sektor tertentu, yang mungkin berdampak pada tingkat pengangguran atau tekanan pada gaji untuk tenaga kerja lokal. Masyarakat lokal mungkin merasa terancam oleh kedatangan orang asing, terutama jika mereka menganggap bahwa orang asing mengambil peluang kerja yang seharusnya diberikan kepada warga setempat.

2. Dampak Sosial dan Budaya

- Positif: Keimigrasian dapat memperkaya kehidupan sosial dan budaya di daerah tersebut. Kehadiran orang asing yang berasal dari berbagai latar belakang budaya membuka peluang untuk pertukaran budaya yang memperkaya kehidupan sosial lokal. Masyarakat lokal dapat belajar dari kebudayaan baru, makanan, seni, dan bahasa yang dibawa oleh orang asing. Hal ini juga meningkatkan toleransi dan pemahaman multikultural di masyarakat.
- Negatif: Di sisi lain, kehadiran orang asing juga bisa menimbulkan ketegangan sosial. Terkadang, perbedaan budaya dan bahasa dapat menimbulkan gesekan antara masyarakat lokal dan pendatang baru. Adanya diskriminasi terhadap orang asing atau stereotip negatif tentang orang asing bisa memperburuk hubungan sosial antara kedua kelompok ini.

3. Dampak Terhadap Keamanan dan Ketertiban

- Positif: Pengelolaan keimigrasian yang baik dapat memperkuat sistem keamanan daerah. Dengan kebijakan yang jelas dan pengawasan yang tepat, daerah dapat mencegah masuknya individu dengan potensi ancaman terhadap keamanan atau stabilitas. Keimigrasian yang terorganisir juga dapat membantu pengawasan terhadap kegiatan ilegal seperti perdagangan manusia atau penyelundupan.
- Negatif: Namun, jika kebijakan keimigrasian lemah atau tidak memadai, hal ini dapat menyebabkan masalah terkait tingginya angka pelanggaran keimigrasian yang dilakukan oleh orang asing. Hal ini dapat pula berdampak pada ketertiban dan keamanan sosial.

4. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM)

- Positif: Keimigrasian juga membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk mengembangkan keterampilan baru. Tenaga kerja asing yang datang dengan keahlian khusus sering kali memberikan pelatihan atau transfer pengetahuan kepada tenaga kerja lokal, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas SDM di daerah tersebut. Sebagai contoh, sektor industri atau teknologi yang menggunakan Tenaga Kerja Asing berpotensi untuk mengembangkan keterampilan teknis tenaga kerja lokal.
- Negatif: Meskipun demikian, terdapat kekhawatiran bahwa kehadiran Tenaga Kerja Asing dengan keahlian tinggi dapat membuat masyarakat lokal kesulitan untuk bersaing di pasar kerja. Ketergantungan pada tenaga kerja asing dapat menekan perkembangan keterampilan lokal jika tidak ada kebijakan yang tepat untuk memberdayakan tenaga kerja lokal.

Interpretasi Hasil dari analisis kualitatif ini mengungkapkan bahwa keimigrasian dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pembangunan daerah, baik positif maupun negatif. Dampak-dampak ini sangat bergantung pada bagaimana kebijakan keimigrasian dikelola oleh pemerintah daerah. Keimigrasian yang dikelola dengan baik, dengan

memperhatikan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan keamanan, dapat mendukung pembangunan daerah. Sebaliknya, kebijakan yang tidak tepat atau kurang matang dapat menimbulkan ketegangan sosial, mengganggu kestabilan ekonomi, dan bahkan memperburuk masalah ketenagakerjaan.

Rekomendasi Berdasarkan temuan-temuan di atas, beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas fungsi keimigrasian dalam pembangunan daerah adalah:

1. Meningkatkan Kebijakan Pengawasan: Pengawasan yang lebih ketat terhadap imigrasi ilegal dan pengaturan kedatangan tenaga kerja asing yang sesuai dengan kebutuhan daerah.
2. Program Integrasi Sosial: Mengembangkan program-program integrasi sosial untuk membantu orang asing beradaptasi dengan masyarakat lokal, sekaligus memperkenalkan budaya lokal kepada mereka.
3. Pelatihan dan Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal: Mengupayakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal agar mereka dapat bersaing dengan tenaga kerja asing dan memanfaatkan peluang kerja yang tercipta.
4. Mendorong Investasi yang Berkelanjutan: Membuka pintu untuk lebih banyak investasi asing yang dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan infrastruktur daerah.

Dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif, kita dapat memahami lebih baik dampak yang lebih luas dari kebijakan keimigrasian terhadap pembangunan daerah, serta menyusun kebijakan yang lebih efektif untuk mengoptimalkan manfaatnya.

A. Pembahasan Fungsi Keimigrasian untuk Pembangunan Daerah

Fungsi keimigrasian dalam pembangunan daerah tidak hanya terbatas pada pengaturan arus kedatangan dan keberangkatan orang, tetapi juga berkaitan erat dengan kebijakan sosial, ekonomi, dan budaya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kemajuan suatu wilayah. Keimigrasian yang dikelola dengan baik memiliki peran strategis dalam mendukung percepatan pembangunan daerah, memperkuat stabilitas sosial, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Berikut ini adalah pembahasan yang lebih mendalam mengenai fungsi keimigrasian dalam konteks pembangunan daerah:

1. Dampak Keimigrasian Terhadap Perekonomian Daerah

Keimigrasian memegang peranan penting dalam meningkatkan perekonomian daerah. Berikut adalah beberapa cara bagaimana keimigrasian dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah:

a. Peningkatan Investasi Asing

Keimigrasian dapat membuka peluang untuk meningkatkan investasi asing. Dengan adanya kebijakan yang ramah bagi investor asing, daerah dapat menarik lebih banyak modal dari luar negeri. Investor asing sering kali membawa tidak hanya dana, tetapi juga teknologi baru, serta pasar dan jaringan yang lebih luas. Sebagai contoh, sektor manufaktur, pariwisata, dan teknologi informasi dapat berkembang pesat dengan adanya investasi asing.

b. Penciptaan Lapangan Kerja

Kedatangan tenaga kerja asing, terutama yang memiliki keahlian khusus, dapat

mengisi kekurangan tenaga kerja yang tidak dapat dipenuhi oleh tenaga kerja lokal. Hal ini sangat penting dalam sektor- sektor tertentu yang membutuhkan keahlian tinggi, seperti industri teknologi, konstruksi, dan penelitian ilmiah. Sementara itu, kedatangan tenaga kerja asing juga menciptakan peluang bagi masyarakat lokal untuk memperoleh pelatihan dan pengalaman dari profesional asing, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) daerah.

c. Pengembangan Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata seringkali menjadi sektor yang mendapatkan manfaat langsung dari kebijakan keimigrasian. Pemerintah daerah yang memiliki kebijakan keimigrasian yang terbuka dapat menarik lebih banyak wisatawan asing. Ini bisa berimbas pada peningkatan pendapatan daerah dari sektor pariwisata, yang melibatkan hotel, restoran, transportasi, serta kegiatan ekonomi lainnya.

d. Peningkatan Perdagangan dan Infrastruktur

Dengan meningkatnya aktivitas ekonomi yang terkait dengan kedatangan investor dan tenaga kerja asing, perdagangan antarwilayah pun bisa berkembang. Penguatan perdagangan lokal dan internasional ini akan berdampak pada perkembangan infrastruktur daerah, seperti pembangunan bandara, pelabuhan, jalan raya, dan fasilitas publik lainnya yang akan mendukung aktivitas ekonomi dan mempermudah mobilitas barang dan orang.

2. Dampak Keimigrasian terhadap Sosial dan Budaya

Keimigrasian membawa perubahan dalam struktur sosial dan budaya daerah. Dampak sosial dan budaya ini bisa bersifat positif maupun negatif, tergantung pada bagaimana integrasi sosial dilakukan. Berikut beberapa aspek yang perlu diperhatikan:

a. Pengayaan Budaya dan Toleransi Sosial

Kehadiran orang asing di suatu daerah dapat memperkaya budaya lokal. Pendatang baru membawa budaya, bahasa, tradisi, dan kebiasaan yang berbeda, yang dapat menjadi peluang untuk memperkenalkan kekayaan budaya ke dunia internasional. Di sisi lain, masyarakat lokal juga dapat mempelajari kebudayaan baru yang membuka wawasan mereka terhadap keberagaman. Program-program pertukaran budaya atau acara budaya bersama antara orang asing dan masyarakat lokal bisa mempererat hubungan antar kelompok yang berbeda

b. Meningkatkan Kerja Sama Internasional

Dengan kebijakan keimigrasian yang baik, daerah tersebut dapat membangun hubungan kerja sama dengan negara asal orang asing, yang dapat menciptakan peluang baru dalam bidang perdagangan, pendidikan, dan pertukaran teknologi. Hal ini dapat memberikan manfaat lebih lanjut dalam pembangunan sektor-sektor tertentu.

c. Tantangan Sosial dan Ketegangan

Namun, keimigrasian yang tidak dikelola dengan baik bisa menimbulkan ketegangan sosial. Persaingan dalam pasar tenaga kerja antara warga lokal dan orang asing, terutama di sektor-sektor yang kurang terampil, bisa menyebabkan konflik sosial (Furuholt & Kristiansen, 2019). Selain itu, perbedaan budaya dan bahasa antara orang asing

dan masyarakat lokal bisa memicu diskriminasi atau ketidakpahaman, yang dapat merusak kohesi sosial. Untuk itu, penting adanya kebijakan yang mendukung integrasi sosial dan mendorong masyarakat untuk saling menghargai perbedaan.

3. Dampak Keimigrasian terhadap Keamanan dan Ketertiban

Pengelolaan keimigrasian yang baik juga sangat penting untuk menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban di daerah. Keimigrasian yang tidak terkendali atau tidak diawasi dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah keamanan. Di sisi lain, kebijakan yang tepat dapat memperkuat sistem keamanan.

a. Pengawasan Terhadap Orang Asing.

Pengawasan yang ketat terhadap keberadaan dan kegiatan orang asing adalah salah satu bagian penting dalam menjaga ketertiban masyarakat. Orang asing yang berada dan melakukan kegiatan yang tidak sah atau tidak sesuai dengan izin tinggalnya dapat menimbulkan masalah sosial dan ekonomi, seperti tenaga kerja yang tidak tercatat dalam sistem pajak, serta peningkatan potensi tindak pidana keimigrasian. Oleh karena itu, sistem keimigrasian yang transparan dan efektif sangat penting dalam mengendalikan arus negatif dari orang asing.

b. Pencegahan Terhadap Ancaman Keamanan

Pengawasan efektif terhadap orang asing serta koordinasi antara Direktorat Jenderal Imigrasi dengan pemerintah daerah dapat berimplikasi dengan kemudahan pemerintah daerah untuk mengidentifikasi dan mencegah ancaman terhadap keamanan nasional dan daerah. Pelaksanaan pengawasan keimigrasian yang terkoordinasi dengan baik dapat mencegah terjadinya *Transnational organized Crime* seperti terorisme, penyelundupan manusia, perdagangan orang atau tindak pidana lainnya.

c. Keamanan Sosial dan Pencegahan Konflik

Pengelolaan keimigrasian yang inklusif, dengan memperhatikan keberagaman etnis dan budaya, dapat mengurangi ketegangan sosial dan menciptakan stabilitas. Program-program integrasi sosial, pelatihan, dan kesadaran mengenai keragaman budaya sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan harmonis antara orang asing dan masyarakat lokal. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Salah satu fungsi keimigrasian yang tidak kalah penting adalah dalam hal pemberdayaan SDM daerah. Keimigrasian membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk memperoleh pelatihan, keterampilan, dan pengetahuan dari tenaga kerja asing yang datang. Hal ini dapat mempercepat proses pembangunan SDM yang berkualitas.

a. Transfer Pengetahuan dan Teknologi

Kedatangan tenaga kerja asing yang memiliki keahlian tertentu dapat menjadi sarana untuk mentransfer pengetahuan dan teknologi kepada tenaga kerja lokal. Sektor-sektor yang paling diuntungkan adalah sektor teknologi, konstruksi, dan industri yang membutuhkan keterampilan teknis yang tinggi. Masyarakat lokal yang bekerja di sektor-sektor ini berkesempatan untuk memperoleh keterampilan baru yang dapat meningkatkan daya saing mereka.

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia Lokal

Melalui kerjasama antara Tenaga Kerja Asing dan lokal, serta program pelatihan yang melibatkan kedua pihak, kualitas sumber daya manusia (SDM) di daerah tersebut dapat ditingkatkan. Hal ini penting untuk memperkuat daya saing daerah dalam jangka panjang.

4. CONCLUSION

Fungsi keimigrasian memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan daerah, baik dari sisi ekonomi, sosial, budaya, maupun keamanan. Keimigrasian yang dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat besar, seperti meningkatkan perekonomian melalui investasi asing, menciptakan lapangan kerja, serta memperkaya kehidupan sosial dan budaya daerah dengan adanya pertukaran budaya antarpending dan masyarakat lokal. Selain itu, pengelolaan keimigrasian yang tepat dapat memperkuat sistem keamanan daerah dan mendorong pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) melalui transfer pengetahuan dan keterampilan dari tenaga kerja asing.

Kebijakan keimigrasian juga dapat menimbulkan tantangan, seperti ketegangan sosial antara orang asing dan masyarakat lokal, serta persaingan di pasar tenaga kerja yang dapat memengaruhi lapangan pekerjaan untuk warga setempat. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah daerah untuk merancang kebijakan keimigrasian yang inklusif, memperhatikan keseimbangan antara manfaat ekonomi dan dampak sosial, serta melakukan pengawasan yang ketat terhadap imigrasi ilegal.

Secara keseluruhan, analisis kualitatif menunjukkan bahwa keimigrasian yang dikelola dengan baik dapat berperan signifikan dalam percepatan pembangunan daerah. Oleh karena itu, kebijakan yang berpihak pada keberlanjutan sosial dan ekonomi daerah, serta program-program integrasi yang efektif, sangat diperlukan untuk memaksimalkan manfaat keimigrasian bagi pembangunan daerah yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Berdasarkan pembahasan mengenai peran keimigrasian dalam pembangunan daerah, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk mengoptimalkan manfaat dari keimigrasian, sambil mengatasi tantangan yang ada. Saran-saran berikut diharapkan dapat membantu pemerintah daerah, masyarakat, serta pihak terkait dalam merancang kebijakan yang lebih efektif dan inklusif dalam menghadapi fenomena keimigrasian.

1. Meningkatkan kebijakan keimigrasian yang inklusif dan berkelanjutan
 - a. Peningkatan koordinasi antarlembaga: Pemerintah daerah dan pusat harus meningkatkan koordinasi dalam merumuskan kebijakan keimigrasian yang bersifat inklusif, transparan, dan adil. Kebijakan keimigrasian harus mendukung pertumbuhan ekonomi daerah tanpa merugikan kepentingan masyarakat lokal.
 - b. Pemberdayaan sumber daya manusia lokal: Kebijakan keimigrasian sebaiknya mendorong pemberdayaan masyarakat lokal. Berkoordinasi dengan instansi terkait dalam mengupayakan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Program-program pelatihan yang melibatkan orang asing dapat mempercepat transfer pengetahuan dan teknologi kepada tenaga kerja lokal

- 2 Fasilitasi integrasi sosial antara orang asing dan masyarakat lokal
 - a. Program sosialisasi dan integrasi budaya: Pemerintah daerah harus merancang program yang memfasilitasi integrasi budaya antara orang asing dan masyarakat lokal. Program ini bisa berupa kegiatan bersama, seperti festival budaya, pelatihan bahasa, atau kegiatan sosial yang memperkenalkan keberagaman dan mempromosikan saling pengertian.
 - b. Meningkatkan toleransi sosial: Masyarakat lokal perlu diberikan pemahaman mengenai pentingnya keberagaman budaya dan manfaat kehadiran orang asing. Pendidikan tentang toleransi sosial dan sikap inklusif perlu diperkenalkan lebih dini, baik di tingkat sekolah maupun di masyarakat secara umum.

- 3 Mengoptimalkan pengawasan keimigrasian
 - a. Peningkatan pengawasan keimigrasian dan penegakan hukum: Direktorat Jenderal Imigrasi bekerja sama dengan pemerintah daerah harus meningkatkan pengawasan keimigrasian terhadap keberadaan dan kegiatan orang asing di wilayah Indonesia. Penerapan sistem yang lebih ketat dan modern dalam pengawasan keimigrasian sangat penting untuk menjaga ketertiban dan mencegah potensi ancaman terhadap keamanan daerah.
 - b. Kolaborasi antar Institusi dan antar Negara: Kolaborasi serta koordinasi antar institusi dalam negeri, antar negara dan lembaga internasional perlu diperkuat untuk menangani isu imigran ilegal, seperti kerja sama dalam hal pertukaran informasi, regulasi yang lebih terkoordinasi, dan penanganan masalah pengungsi.

Daftar Pustaka

1. Arifin, Z. (2020). *Pembangunan Daerah dan Peran Keimigrasian: Suatu Perspektif Ekonomi dan Sosial*. Jakarta: Penerbit Indeks.
2. Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Statistik Keimigrasian Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
3. Basten, S., & Henry, E. (2018). *The Impact of Migration on Local Economies*

and Development. Journal of Development Studies, 54(2), 245-262.
<https://doi.org/10.1080/00220388.2017.1333289>.

4. Dewi, R. N. (2021). *Integrasi Sosial Imigran dalam Pembangunan Daerah: Tantangan dan Peluang*. Jurnal Sosial dan Budaya, 15(3), 134-149.
5. Furuholt, B., & Kristiansen, S. (2019). *Migration, Urbanization, and Local Economic Development*. Springer International Publishing.
6. Murti, A. (2020). *Keimigrasian dalam Pembangunan Ekonomi: Perspektif Sosial dan Kultural*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
7. Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2022 tentang Keimigrasian untuk Pembangunan Daerah.
8. Purnama, R. & Wulandari, S. (2021). *Pengaruh Keimigrasian terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah: Studi Kasus di Kota Surabaya*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 12(4), 67-80.
9. Saputra, A. (2019). *Keimigrasian dan Tantangan Pembangunan Daerah: Perspektif Keamanan Sosial*. Jurnal Politik dan Keamanan, 10(1), 103-119.
10. Tim Peneliti Pusat Penelitian Kebijakan Imigrasi. (2021). *Keimigrasian dan Dinamika Sosial dalam Pembangunan Daerah*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Imigrasi.
11. Wibowo, H. (2020). *Migrasi Internasional dan Dampaknya Terhadap Struktur Sosial-Ekonomi Daerah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.